
**PENERAPAN *TEPID WATER SPONGE* UNTUK MENURUNKAN
HIPERTERMI DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK
USIA SEKOLAH 6-12 TAHUN DENGAN DEMAM BERDARAH
DENGUE DI PUSKESMAS BL LIMBANGAN KABUPATEN
GARUT TAHUN 2025**

RISA NOVI SANTI

221FK06121

Program Studi D III Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan tertinggi di wilayah provinsi Jawa DBD merupakan salah satu penyakit endemis di Indonesia dengan angka kejadian tinggi pada anak usia sekolah. Salah satu manifestasi klinis yang umum ditemukan pada pasien DBD adalah hipertermi. Penatalaksanaan hipertermi dapat dilakukan secara nonfarmakologis, salah satunya melalui teknik *Tepid Water Sponge* (TWS). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *Tepid Water Sponge* sebagai intervensi keperawatan dalam menurunkan hipertermi pada anak usia sekolah dengan DBD. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif studi kasus dengan subjek anak usia 6–12 tahun yang mengalami hipertermi akibat DBD. Intervensi TWS dilakukan sesuai dengan SOP selama 10–15 menit sebanyak 3 kali sehari Instrumen yang digunakan yaitu format asuhan keperawatan anak, nursing kit, *informed consent*, SOP TWS, dan leaflet. **Hasil:** Setelah dilakukan implemnetasi keperawatan selama tiga hari dengan dilakukan penerapan *Tepid Water Sponge* dimana kedua responden menunjukkan perubahan yaitu suhu tubuh normal, kulit tidak kemerahan, tidak menggigil. **Kesimpulan:** *Tepid Water Sponge* efektif dalam menurunkan suhu tubuh pada anak usia sekolah yang mengalami hipertermi akibat DBD. **Saran :** Penelitian ini diharapkan keluarga dapat mengaplikasikan kompres *Tepid Water Sponge* untuk menurunkan suhu tubuh pada anak.

Kata Kunci: Anak Usia Sekolah, Asuhan Keperawatan, Demam Berdarah Dengue, Hipertermi, *Tepid Water Sponge*,

Daftar Pustaka : 29 Buku (2014-2024), 41 Jurnal, 11 Artikel

**THE APPLICATION OF TEPID WATER SPONGE THERAPY TO
MANAGE HYPERTHERMIA IN NURSING CARE FOR SCHOOL-
AGED CHILDREN (6-12 YEARS) WITH DENGUE FEVER AT
BL LIMBANGAN HEALTH CENTER,
GARUT REGENCY, 2025**

RISA NOVI SANTI

221FK06121

Diploma in Nursing Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) has the highest incidence in West Java Province. DHF is one of the endemic diseases in Indonesia, with a high incidence rate among school-aged children. One of the common clinical manifestations in DHF patients is hyperthermia. Management of hyperthermia can be done non-pharmacologically, one of which is through the Tepid Water Sponge (TWS) technique. **Objective:** This study aims to apply the Tepid Water Sponge as a nursing intervention to reduce hyperthermia in school-aged children with DHF. **Methods:** This research used a descriptive qualitative case study approach involving school-aged children (6–12 years old) experiencing hyperthermia due to DHF. The TWS intervention was conducted according to the standard operating procedure (SOP) for 10–15 minutes, three times a day. Instruments used included the pediatric nursing care format, nursing kit, informed consent form, TWS SOP, and leaflet. **Results:** After three days of nursing implementation and application of the Tepid Water Sponge, both respondents showed improvements, including normal body temperature, absence of skin redness, and no shivering. **Conclusion:** Tepid Water Sponge is effective in reducing body temperature in school-aged children experiencing hyperthermia due to DHF. **Recommendation:** It is hoped that families can apply the Tepid Water Sponge technique to help reduce body temperature in children.

Keywords: School-age Children, Nursing Care, Dengue Hemorrhagic Fever, Hyperthermia, Tepid Water Sponge.

References: 29 Books (2014–2024), 41 Journals, 11 Articles